

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul yang penulis susun pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau suatu orang subjek atau suatu keadaan atau tempat menyimpan dokumen maupun peristiwa tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi, baik berupa wawancara, observasi dan telaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variable penelitian.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan kunci utama berjalanya suatu penelitian tersebut, yang berfungsi sebagai instrumen kunci

---

<sup>1</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia: 2009), 58.

<sup>2</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimada Press, 1996), 45.

dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti harus diketahui oleh subjek dan informan.<sup>3</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat dan lokasi yang diambil atau dibuat oleh peneliti untuk mencari dan menggali data tentang permasalahan yang sedang dibahas oleh peneliti ini dilakukan di Desa Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

Ada beberapa faktor peneliti meneliti di Desa Sumberjo diantaranya:

1. Kondisi perekonomian masyarakat Desa Sumberjo yang sangat rendah, sangat tertinggal jauh dengan perekonomian desa-desa yang lainnya. Tingkat feminisme kemiskinan di Desa Sumberjo tergolong sangat tinggi.
2. Karena faktor Sumber Daya Manusia yang kurang memadai
3. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal pendidikan. Faktor yang menjadi pemicu utama yaitu faktor ekonomi.
4. Kebanyakan perempuan di Desa Sumberjo bekerja sebagai petani atau buruh tani untuk membantu perekonomian dalam keluarganya.

### **D. Sumber Data**

Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, maksudnya data yang dihasilkan berupa gejala-gejala yang

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moelon, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 19.

dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan. Data penelitian dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama atau subjek secara langsung, seperti hasil dari wawancara yang mendalam untuk memperoleh informasi sejelas mungkin tentang hal yang berhubungan dengan yang diteliti atau hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap semua KRTP penerima bantuan di Desa Sumberjo dan perangkat pemerintah desa yang bersangkutan khususnya kepala desa.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Sumber data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data sekunder ini diperoleh melalui dokumentasi yang tersedia di lokasi penelitian. Selain itu, data sekunder juga diperoleh melalui literatur, hasil penelitian yang berhubungan dengan yang diteliti.

## E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti dalam mengumpulkan atau memperoleh data dalam rangka mencapai tujuan penelitian, menggunakan beberapa pengumpulan metode antara lain:

### 1. Observasi

Merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data yang dengan cara mengamati langsung objek datanya. Jadi, disini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati suatu objek kemudian mencatatnya untuk memperoleh informasi.

### 2. Wawancara

Teknik ini dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan atau kumpulan peristiwa yang telah didapat. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.<sup>4</sup> Dengan metode ini peneliti dapat mendapatkan berbagai data yang membutuhkan bukti konkrit. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, dokumentasi pendampingan program Jalin Matra,

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi "Mixed Methode"* (Bandung: Alfabeta, 2011), 240.

dokumentasi Pelaksanaan Program PFK, dokumentasi penyaluran bantuan kepada Janda, serta dokumentasi data jumlah KRTP desa Sumberjo yang menerima bantuan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran, sistematis dan analisis dilakukan dengan 3 cara, yakni:

### **1. Reduksi Data**

Yaitu proses pemilihan, perumusan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dan catatan tertulis di lapangan.

### **2. Penyajian Data**

Yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.<sup>5</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi
2. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yang pertama triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. menggali informasi tertentu melalui beberapa metode dan sumber perolehan data misalnya selain wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip, catatan resmi dan gambar atau foto.

---

<sup>5</sup> Matthew B. Milles dan A. Michael H, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UUI Press, 1992), 16-17.

Yang kedua, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Data yang diperoleh kemudian dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumberdata yang telah menjadi informan, guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.<sup>6</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis melalui tiga tahapan, yaitu: (1) Tahap perencanaan, Pada tahap yang pertama yaitu tahap perencanaan, meliputi kegiatan merencanakan prosedur penelitian berupa peta konsep penelitian, serta mereka-reka judul yang akan kita ambil. (2) Tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan diantaranya adalah melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian, serta melakukan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. (3) Tahap laporan, Pada tahap ini peneliti menuangkan hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan laporan penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 57-59.

<sup>7</sup> Muhsin, "tahap-tahap penelitian", Blogspot, <http://muhsinf4.blogspot.co.id/2012/05/> diakses tanggal 7 April 2018.